

**PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PRASEKOLAH PADA MAHASISWA
DI SD NEGERI 3 BAUBAU**Irman Matje¹, Anggis Noviana², Eriska Kamal³, Hamsarwati⁴^{1,2,3,4}Univeritas Muhammadiyah Butone-mail: ¹irmanmatje41@gmail.com, ²anggisnoviana10@gmail.com, ³eriskakamil@gmail.com,
⁴hamsarwati2@gmail.com**Abstrak**

Pengabdian masyarakat di SD Negeri 3 Baubau ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) yang efektif. Kegiatan pengabdian ini menggunakan praktek kepada mahasiswa dalam melaksanakan pengamatan langsung kultur Sekolah, pengamatan untuk membangun kompetensi, dan pengamatan langsung proses belajar di kelas. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru serta staf SD Negeri 3 Baubau. Teknik yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut adalah dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di kemudian hari, dan melakukan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 3 Baubau terlibat dalam kegiatan ini. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa siap mengajar di SD Negeri 3 Baubau dengan nilai bobot 1048.34 dengan nilai rata-rata sebesar 87.37. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap untuk mengajar dalam melaksanakan kegiatan observasi, sikap dalam kegiatan yang baik, kedisiplinan.

Kata Kunci: Pendampingan, Program, Pengenalan, Lapangan, Prasekolah.

Abstract

This community service at SD Negeri 3 Baubau aims to improve students' abilities in carrying out effective Preschool Field Introduction Program (PLP) activities. This service activity uses practice for students in carrying out direct observations of school culture, observations to build competence, and direct observations of the learning process in the classroom. This program is implemented in collaboration with the principal and teachers and staff of SD Negeri 3 Baubau. The technique carried out in these activities is to provide assistance to students to become good teachers in the future, and carry out activities according to the specified schedule. The principal and teachers of SD Negeri 3 Baubau were involved in this activity. The results of this service indicate that students are ready to teach at SD Negeri 3 Baubau with a weight value of 1048.34 with an average value of 87.37. This shows that students are ready to teach in carrying out observation activities, attitude in good activities, discipline.

Keywords: Mentoring, Program, Introduction, Field, Preschool.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas harus mempertimbangkan bagaimana proses pembelajaran berdampak pada kemampuan kognitif dan bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi pembelajaran aktif (Tono & Palangang, 2022). Oleh karena itu, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, penting bagi guru untuk memahami bagaimana proses pembelajaran bermanfaat bagi siswa (Koesnarpadi et al., 2021). Proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa lebih terlibat. Dalam konteks ini, belajar adalah serangkaian perilaku jangka panjang, disengaja, terpadu, dan seimbang yang secara kolektif menentukan proses belajar (Sari, 2019).

Pengamatan melalui peningkatan kesadaran siswa akan tugas dan tanggung jawab mereka, sekolah harus meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Purwadinata et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mendukung siswa dalam menghadapi tuntutan sekolah melalui Program Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP). Pembelajar yang lebih terlibat akan belajar lebih efisien untuk membantu mengikuti kegiatan praktik mengajar (Rahman et al., 2021). Kinerja siswa dalam latihan ini didasarkan pada serangkaian tindakan jangka panjang, disengaja, terpadu, dan seimbang (Thoriquttyas & Ahsin, 2022).

Pengembangan kualitas seseorang yang terlibat dalam pembelajaran sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik sebagai hasil dari instruksi dan pengalaman, siswa harus menganalisis pengaturan sekolah dan bagaimana pembelajaran dilaksanakan (Awe et al., 2022). Pembelajaran di kelas, sangat penting untuk melihat ke dalam komponen belajar termasuk sifat belajar, pengaruh belajar, dan prinsip belajar. Siswa memainkan peran penting dalam masyarakat (Radiusman et al., 2020). Agen perubahan, kontrol sosial, kekuatan moral, dan pengabdian kepada masyarakat adalah empat tanggung jawab yang harus dimainkan mahasiswa untuk menjadi harapan masyarakat. Siswa memiliki saran atau ide yang dapat mengubah cara pandang kelompok dan mempertajam fokus kelompok, semuanya untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode dan taktik pembelajaran yang berhasil dan efisien.

Universitas Muhammadiyah Buton (UM. Buton), sebagai pusat pendidikan tinggi, memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan wawasan unggulan berbasis maritim, jiwa wirausaha berkarakter islami, dan berdaya saing mendunia. Dalam perwujudannya, UM. Buton selalu berupaya memberikan pembinaan dan pelayanan yang prima kepada mahasiswa agar dapat membantu mereka mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa FKIP dan FAI dituntut untuk memastikan bahwa calon guru memiliki kompetensi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta kapasitas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sesuai Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Salah satu metode untuk menyelesaikan pekerjaan ini adalah Program Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP). Siswa dalam program ini akan mempelajari konsep dasar dalam situasi dunia nyata di sekolah mitra. Melalui observasi dan wawancara, pemahaman kontekstual yang lebih kaya tentang peran yang dimainkan guru dalam mengelola lingkungan sekolah diperoleh.

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) harus mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan siswa guru untuk melaksanakan program dengan baik. Dibutuhkan

kewaspadaan, daya tahan, persiapan, keuletan, keberanian, dan keteguhan untuk mendidik. Untuk mewujudkan pengenalan lapangan ini sebagai pembelajaran mahasiswa dalam memahami dunia pendidikan, diperlukan keterlibatan penuh dari pihak lain selain guru. Dalam rangka mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap mahasiswa FKIP dan FAI UM Buton, diadakan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) di SD Negeri 3 Baubau sebagai kegiatan observasi sehingga dapat mewujudkan prinsip pemahaman awal setting pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) (Mokere, 2021). Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama kepala dan guru-guru di SD Negeri 3 Baubau, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa agar mengamati langsung kultur sekolah, mengamati untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional kepribadian, dan sosial, mengamati untuk memperkuat pemahaman peserta didik, dan mengamati langsung proses belajar di kelas (Hidayah et al., 2021). Jenis kegiatan ini melibatkan Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 3 Baubau. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa PGSD FKIP UM Buton yang melaksanakan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bertempat di SD Negeri 3 Baubau yang dilaksanakan pada tanggal 15-24 September 2022 berupa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya (Huda et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) dilaksanakan pada semester ganjil, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 6 hari kerja (1 minggu) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PLP

No	Kegiatan	Jadwal/waktu
1	Pendaftaran	15 Agustus-15 September 2022
2	Pembekalan dan Pelepasan Peserta	17 September 2022
3	Penyerahan/penempatan Sekolah Mitra	19 September 2022
4	Pelaksanaan Kegiatan	19-24 September 2022
5	Penarikan Peserta	24 September 2022

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur, dengan rincian aspek sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung Kultur Sekolah

Pengamatan kultur sekolah terkait di SD Negeri 3 Baubau sudah terakreditasi A, hal ini menjadikan pengamatan lebih mudah dalam melaksanakan 1) Observasi lingkungan yang berupa

(a) gerbang, (b) taman, (c) parkir. 2) Observasi ruangan aktivitas siswa (a) perpustakaan, (b) tempat piala, dan (c) ruangan kantin. 3) Observasi ruangan aktivitas Guru (a) ruangan Kepala Sekolah, (b) Ruang Guru, dan (c) ruangan administrasi. 4) Observasi ruangan umum (a) Mushollah, (b) taman baca, dan (c) ruang UKS.

a. Observasi lingkungan



Gambar 1. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan sekolah diperlukan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) agar dapat melihat secara langsung kondisi lingkungan sekolah, pengamatan kultur sekolah terkait di SD Negeri 3 Baubau berdasarkan kondisi lingkungan 1) gerbang sekolah tepat berada di depan Jalan Raya Jend. Sudirman, 2) taman yang berada disekitaran lapangan sekolah terlihat sangat rapi dan nyaman, serta 3) tempat parkir telah disediakan bagi pengguna kendaraan mobil dan motor.

b. Observasi Ruang Siswa



Gambar 2. Observasi Ruang Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa di SD Negeri 3 Baubau, terdapat beberapa yang sering dikunjungi siswa, seperti perpustakaan yang menjadi tempat baca dan berkumpulnya siswa dalam mencari referensi pengetahuan, selanjutnya tempat piala merupakan tempat bagi siswa melihat prestasi lomba selama sekolah SD Negeri 3 Baubau berdiri, dan kantin yang sering menjadi tempat istirahat, tempat santai, dan sekaligus tempat makan, dan belanja.

c. Observasi Ruang Guru



Administrasi

Ruangan Guru

Ruangan Kepsek

Gambar 3. Observasi Ruang Aktivitas Guru

Aktivitas guru SD Negeri 3 Baubau, terdapat pada ruangan guru yang menjadi tempat istirahat dan tempat berkumpulnya guru, terdapat pula ruangan administrasi yang menjadi suatu tempat untuk pembuatan surat menyurat sampai administrasi lainnya, juga terdapat ruangan kepala sekolah.

d. Observasi Ruang Umum



Gambar 4. Observasi Ruang Umum

Kegiatan observasi awal ini, dilakukan mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk melihat ruang umum yang dilakukan oleh siswa dan guru, seperti Mushola yang dikunjungi menjelang siang untuk melaksanakan sholat Zuhur, selanjutnya terdapat taman baca bagi siswa dan guru dalam berdiskusi dan bersantiasai pada waktu istirahat pelajaran, serta terdapat ruangan Unit Kesehatan Sekolah yang mendapatkan perawatan bagi siswa dan guru yang sakit.

2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi

Pengamatan untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional kepribadian, dan sosial. Pengamatan ini terkait dengan: (a) Melaksanakan Apel Pagi; (b) Olah raga; (c) Pramuka; dan (d) Pengajian. Hal ini, dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pihak sekolah serta mewawacarai kepala sekolah dan guru, dalam pengembangan membangun kompetensi.

a. Melaksanakan Apel Pagi



Gambar 5. Apel Pagi

Guru SD Negeri 3 Baubau menertibkan barisan agar melaksanakan apel pagi pada hari selasa-kamis, dimulai pukul 07.00-07.15. Hal ini dilakukan untuk menjadikan siswa agar disiplin waktu. Serta guru memberikan arahan dan masukan untuk siswa sebelum masuk ke kelas sebelum melaksanakan pembelajaran. Pengamatan mahasiswa terhadap pembangunan kompetensi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dalam membina siswa sebelum masuk proses pembelajaran, sehingga siswa juga dapat mendapatkan arahan, saran, dan masukan yang baik dari guru.

b. Olah Raga



Gambar 6. Pertemuan dan Wawancara membangun Kompetensi

Guru SD Negeri 3 Baubau memberikan arahan setiap hari Jum'at agar berolah raga di halaman sekolah, biasanya dilakukan selama 30-45 menit. Hal ini dilakukan guru dan siswa menjaga kebugaran dan kesehatan, sebelum dilaksanakan proses pembelajaran. Pengamatan mahasiswa terhadap pembangunan kompetensi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa sebelum masuk proses pembelajaran.

c. Pramuka dan pengajian



Gambar 7. Aktivitas Siswa dan Guru

Kegiatan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP), mahasiswa melihat aktivitas siswa dan guru yang sedang melaksanakan apel pramuka, selanjutnya dilakukan pengajian al-Qur'an yang rutin dilakukan pada hari sabtu. Hal ini membuktikan bahwa SD Negeri 3 Baubau sangat tertib dalam pengelolaan waktu kegiatan diluar kelas maupun didalam kelas.

3. Pengamatan langsung Proses Belajar di kelas

Pengamatan ini terkait dengan aspek penilaian dan hasil belajar siswa dilakukan dengan mewawancarai guru tentang Kriteria Ketuntasan Minimal, dan pengajaran yang dilakukan oleh

guru tentang aktivitas yang dilakukan oleh guru, seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masih menggunakan kurikulum 2013.



Gambar 3. Pengamatan Pengajaran Guru

4. Refleksi

Refleksi hasil pembelajaran terkait dengan kegiatan menganalisis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan data yang diperoleh dari pengamatan. Penilaian Guru Pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP), merupakan rangkaian kegiatan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti pada gambar 4 di atas. Adapun penilaian guru pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mahasiswa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP)

Inisial Mahasiswa	Indikator yang diamati			Nilai Akhir
	Kegiatan Observasi	Sikap	Kedisiplinan	
AN	90	90	90	90
DNR	85	90	85	86.67
EKK	95	95	90	93.34
HS	85	85	90	86.67
HR	95	80	85	86.67
MFN	85	85	80	83.34
MS	95	90	85	90
NS	90	80	85	85
TAL	85	90	90	88.34
WDA	90	95	85	90
WDF	85	85	90	86.67
WUA	90	85	70	81.67
Total				1048.34
Nilai Rata-Rata				87.37

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti pada kegiatan observasi, Sikap, dan kedisiplinan sangat baik dengan bobot skor sebesar 1048.34 dengan nilai rata-rata sebesar 87.37, hal ini menunjukkan mahasiswa telah siap dalam melakukan praktek pengajaran di SD Negeri 3 Baubau Pada pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) ini, dosen pendamping selalu memberikan

hal-hal yang positif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu untuk melakukan kegiatan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Baubau sangat aktif bagi guru sekolah dasar ini merupakan salah satu upaya penyelesaian menciptakan calon-calon guru yang kompetensi dalam pengajaran dan pembelajaran di kelas, sehingga siswa merasa sangat nyaman dan bisa menerima pembelajaran dengan baik dan aktif. Pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal tidak lagi secara monoton karena mendapatkan media dan metode pembelajaran yang berbeda. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Adanya tindak lanjut praktek pengajaran di SD Negeri 3 Baubau agar bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman calon guru lebih khususnya strategi, media dan metode pembelajaran aktif dalam kelas.
2. Bagi Kepala Sekolah lebih meningkatkan meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah, agar siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mendanai program pengabdian masyarakat, serta Kepala SD Negeri 3 Baubau, serta guru dan staf SD Negeri 3 Baubau yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini dan mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65–71.
- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021). Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76.
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 111.
- Koesnarpadi, S., Anugrah, G. F., & Andi, M. (2021). Pendampingan Belajar Di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6.
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL dalam Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70.
- Purwadinata, S., Pihartini, A., Putrianti, R., Andriansyah, A., & Armelita, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Di Masa Pandemi Melalui Bimbingan Belajar Teras Cerdas Di Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 257–263.
- Radiusman, R., Muhammad Erfan, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, & Muhammad Sobri. (2020). Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345.
- Rahman, A. S., Fauziah, A. A., Anwari, A. N., & ... (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedingn UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 44(Desember).
- Sari, D. M. M. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa dalam Pendampingan Kegiatan Storytelling untuk Siswa Kejuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 186–190.
- Tarno, T., Yusnan, M., & Al’Imran, Y. M. A. P. (2022). PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 36–48.
- Tono, S., & Palangang, S. (2022). Pendampingan Belajar bagi Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2, 405–412.